



## **PERAN KEBERDAYAAN PEREMPUAN PETANI DALAM KETAHANAN PANGAN DAN GIZI RUMAH TANGGA**

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak melanggar kebenaran yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

**YESSI CROSITA OCTARIA**



**PROGRAM STUDI ILMU GIZI  
SEKOLAH PASCASARJANA  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2021**



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- Pengutipan tidak melanggar kebenaran yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



## **PERNYATAAN MENGENAI DISERTASI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA**

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul “Peran Keberdayaan Perempuan Petani dalam Ketahanan Pangan dan Gizi Rumah Tangga” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir disertasi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, September 2021

Yessi Crosita Octaria  
I161160031

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak melanggar kebenaran yang wajar IPB University.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- Pengutipan tidak melanggar kebenaran yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;

a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak melengkapi keperluan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

## RINGKASAN

YESI CROSITA OCTARIA. Peran Keberdayaan Perempuan Petani dalam Ketahanan Pangan dan Gizi Rumah Tangga. Dibimbing oleh IKEU TANZIHA, ALI KHOMSAN dan DADANG SUKANDAR.

Prevalensi *stunting* pada balita di Indonesia masih sangat tinggi dan masalah ini lebih banyak terjadi di pedesaan khususnya pada rumah tangga pertanian. Di Propinsi Jawa Barat, Kabupaten Cianjur yang mayoritas kehidupannya bergantung pada sektor pertanian adalah salah satu daerah dari 100 kabupaten yang diprioritaskan dalam program penurunan *stunting*. Penelitian terdahulu menemukan bahwa peningkatan status dan pendapatan perempuan berdampak positif pada status gizi anak dan ketahanan pangan rumah tangga. Namun, hubungan antara keberdayaan perempuan, khususnya perempuan petani dengan ketahanan pangan dan gizi rumah tangganya tidak selalu menunjukkan alur hubungan yang jelas.

Penelitian ini berusaha menjawab bagaimana hubungan keberdayaan perempuan di dalam rumah tangga pertanian pedesaan dengan ketahanan pangan dan gizi rumah tangganya, terutama di daerah dengan beban masalah gizi kronis yang tinggi. Metode penelitian lapangan yang dipilih adalah *sequential mixed method design* yang menggabungkan antara metode penelitian kuantitatif dan kualitatif untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam. Penelitian ini melibatkan 184 perempuan anggota rumah tangga pertanian dengan kepala keluarga laki-laki dan 16 kepala keluarga perempuan. Total responden dalam penelitian kuantitatif adalah 584 orang, yang terdiri atas ibu, balita dan ayah. Sementara pengambilan data kualitatif melibatkan 11 responden laki-laki dan 11 responden perempuan yang terbagi dalam 2 Diskusi Kelompok Terfokus, 14 informan untuk wawancara mendalam dan 3 rumah tangga untuk pengamatan langsung.

Studi pustaka dan studi pendahuluan menyimpulkan adaptasi dan penyederhanaan kuesioner *Abbreviated Women Empowerment in Agriculture Index* (A-WEAI) sebagai sebuah alat ukur keberdayaan yang valid dan reliabel digunakan dalam konteks studi ini. Akses pangan diukur secara subyektif dan obyektif, adaptasi dalam bahasa Indonesia dari *Household Food Insecurity Access Scale* (HFIAS) digunakan untuk menggambarkan persepsi kerawanan pangan dalam rumah tangga serta menggambarkan mekanisme coping. Pengukuran kedua adalah Skor Keragaman Pangan Rumah Tangga (*Household Dietary Diversity Score* - HDDS). Selain itu dilakukan juga penilaian Skor Keanekaragaman Pangan Individual (*Individual Dietary Diversity Score-IDDS*) untuk anak-anak dan Skor Keanekaragaman Pangan Perempuan (*Women Dietary Diversity Score-WDDS*) untuk ibu. HDDS berfokus pada akses ekonomi terhadap pangan beragam sedangkan IDDS dan WDDS berfokus pada identifikasi asupan zat gizi mikro. Sementara status gizi ibu dan anak diukur menggunakan indikator antropometri.

Mayoritas keluarga memiliki pendapatan di bawah upah minimum regional. Prevalensi kerawanan pangan berdasarkan HFIAS menunjukkan mayoritas responden merasa keluarganya rawan pangan. Rata-rata HDDS adalah 5,6 dari maksimum skor 12 dengan 47,5% dari semua keluarga memiliki skor HDDS<6 atau dikategorikan tidak tahan pangan. Nilai rata-rata WDDS rendah yaitu 2,87 dari skor maksimum 9, demikian juga dengan IDDS yaitu 3,28 dari skor maksimum 7.



Prevalensi *stunting* berdasarkan skor tinggi badan menurut umur atau *Height for Age Z score* adalah 37% dan *wasting* berdasarkan skor berat badan menurut tinggi badan atau *Weight for Height Z score* adalah 15,5%. Sementara, rata-rata indeks masa tubuh ibu adalah  $25,9 \text{ kg/m}^2$ , atau tergolong mengalami kelebihan berat badan dan mengalami obesitas sentral yang ditandai dengan rata-rata lingkar pinggang 85,6 cm.

Penelitian ini menggunakan lima domain skor keberdayaan atau skor *Five Domain of Empowerment* (5DE) dari WEAI sebagai ukuran keberdayaan tingkat individu. Skor rata-rata keberdayaan kelima domain adalah 0,58 untuk responden perempuan, jauh di bawah standar skor keberdayaan yaitu 0,8. Sementara skor keberdayaan pada responden laki-laki adalah 0,75, dengan 52,2% responden laki-laki dikategorikan belum berdaya. Rata-rata skor keberdayaan antara responden laki-laki dan perempuan berbeda signifikan ( $p<0,05$ ). Analisis bivariat menunjukkan korelasi positif yang signifikan antara skor 5DE dengan skor HDDS dan WDDS ( $p<0,05$ ), tetapi menunjukkan hubungan yang tidak signifikan dengan IDDS ( $p>0,05$ ). Selain itu, kesenjangan skor WEAI menunjukkan korelasi negatif yang signifikan dengan WDDS ( $P<0,05$ ), yang menyiratkan bahwa peningkatan kesenjangan keberdayaan antara perempuan dan laki-laki menurunkan kualitas diet perempuan. Analisis regresi linier berganda menemukan bahwa sub domain input terhadap produksi, kepemilikan aset, akses dan keputusan terhadap kredit dan kontrol atas penggunaan pendapatan merupakan prediktor signifikan untuk HDDS. Sementara, otonomi dalam produksi, kepemilikan aset, akses dan keputusan terhadap kredit dan keanggotaan organisasi adalah prediktor signifikan WDDS.

Responden mendefinisikan perempuan yang berdaya adalah mereka yang mampu menyumbang bagi pendapatan keluarga dan mampu membantu suami dalam pengambilan keputusan. Responden perempuan menilai mereka telah “cukup berdaya” dalam hal pengambilan keputusan bersama tetapi tidak “cukup berdaya” untuk menyumbang penghasilan tambahan. Penelitian ini menunjukkan tingginya prevalensi kemiskinan pedesaan, kerawanan pangan dan beban gizi ganda di lokasi penelitian. Selain itu sebagian besar responden merupakan petani kecil dengan tingkat keberdayaan pertanian yang rendah baik pada kelompok laki-laki dan perempuan. Dengan demikian, ketidakberdayaan perempuan di lokasi penelitian hendaknya dilihat sebagai bagian dari isu kemiskinan struktural pedesaan.

Keberdayaan perempuan memiliki peran positif terhadap peningkatan ketahanan pangan keluarga dan perempuan tetapi belum menunjukkan kaitan langsung dengan keragaman diet anak maupun status gizinya. Peningkatan keberdayaan perempuan memiliki peran penting untuk peningkatan keragaman pangan rumah tangga dan perempuan. Namun, dalam konteks yang lebih luas sebagaimana ditemukan dalam eksplorasi kualitatif, hambatan terbesar untuk pemanfaatan sumber pangan yang beragam dan berkualitas adalah akses ke sumber pangan. Ini termasuk hambatan ekonomi dan fisik, seperti rendahnya pendapatan dan akses ke pasar, baik sebagai penjual maupun pembeli. Peningkatan akses pasar bagi perempuan harus dilakukan sejalan dengan peningkatan keragaman produksi sebagai bagian strategi pembangunan pertanian pedesaan peka gizi dan gender dalam rangka meningkatkan ketahanan pangan dan gizi rumah tangga pertanian.

Kata Kunci: keberdayaan perempuan, ketahanan pangan dan gizi, rumah tangga pertanian



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a.

Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b.

Pengutipan tidak menggunakan keperluan yang wajar IPB University.

2.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

## SUMMARY

YESI CROSITA OCTARIA. The Role of Women Farmer's Empowerment in the Household Food and Nutrition Security. Supervised by IKEU TANZIHA, ALI KHOMSAN dan DADANG SUKANDAR.

Prevalence of chronic malnutrition as indicated by *stunting* among under-five children in Indonesia is high. This problem disproportionately affecting children from agricultural households in rural areas. In West Java province, Cianjur District, where the majority of life depends on the agricultural sector is one of the 100 districts prioritized in stunting reduction programs. Studies have found that the increase in women's status and income are associated with increased nutritional status of children and household food security. However, the relationship between women's empowerment, especially among women farmers, with the household food and nutrition, does not always show a straight forward relationship.

This study aimed to answer the question of how women's empowerment in rural agricultural households is actually related to their household food and nutrition security, especially in areas with a high burden of chronic nutrition problems. The study utilized a sequential mixed method design, combining quantitative research methods through a cross-sectional survey followed by qualitative data collection to obtain more in-depth information about the context of the survey findings. This study involved 184 female farmers with male household's heads and 16 female farmers as household's heads. Total respondents in the quantitative survey were 584, consisting of mothers, toddlers and their fathers. Meanwhile, qualitative data collection involved 11 male respondents and 11 female respondents divided into 2 focus group discussions, 14 informants for in-depth interviews and 3 households for direct observation.

The literature review and preliminary study concluded that Indonesian adaptation and simplified Abbreviated Women Empowerment in Agriculture Index (A-WEAI) questionnaire as a multi-dimensional measure of empowerment was a valid and reliable tool. Access to food is measured subjectively and objectively, Indonesian adaptation of the Household Food Insecurity Access Scale (HFIAS) was used to describe perceptions of food insecurity in households and to describe coping mechanisms. The second measurement was the Household Dietary Diversity Score (HDDS). In addition, an assessment of the Individual Dietary Diversity Score (IDDS) for children and the Women's Dietary Diversity Score (WDDS) for mothers were also carried out. Meanwhile, nutritional status of mothers and children using anthropometric indicators (weight, height and waist circumference).

The majority of households had an income below the provincial minimum wage in Cianjur district. The prevalence of food insecurity based on HFIAS showed that the majority of respondents perceived that their family was food insecure. This finding was confirmed by a mean HDDS of 5,6 out of a maximum score of 12, where 47,5% of all families had an HDDS score <6 or categorized as food insecure. The average WDDS was also low, 2,87 from the maximum score of 9. Similarly, the IDDS was also low, 3,28 from the maximum score of 7. The prevalence of stunting based on the Height for Age Z score was 37% and wasting based on the Weight for Height Z score was 15,5%. While on the other hand, the average body



mass index of the mother was  $25,9 \text{ kg/m}^2$  and classified as overweight. In addition, the average waist circumference for the mothers was 85,6 cm.

This study used the 5 domains of empowerment score or WEAI's 5DE score as a measure of empowerment at the individual level. The average score of empowerments for the five domains was 0,58 for female respondents or far below the standard score for being empowered which is 0,8 and only 13,9% of female farmer respondents were categorized as empowered. While on the other hand the score for male's empowerment was 0,75 where more than half (52,2%) of the male respondents were categorized as disempowered. The average empowerment score between male and female respondents differs significantly ( $p<0,05$ ). Bivariate analysis showed a significant positive correlation between 5DE scores and HDDS and WDDS scores ( $p<0,05$ ), but showed no significant association with IDDS ( $p>0,05$ ). In addition, the WEAI score gap showed a significant negative correlation with WDDS ( $p<0,05$ ), implying that an increase in the empowerment gap between women and men decreases women's dietary quality. Multiple linear regression analysis found that the sub-domains of input in productive decision, ownership of asset, access to and decision on credit, and control over use of income were significant predictors of HDDS. Meanwhile, autonomy in production, ownership of assets, access to and decisions on credit as well as group membership were significant predictors for WDDS.

Qualitative findings showed that respondents defined empowered women as those who are able to contribute to family income and are able to assist their husbands in decision making. Female respondents perceived themselves as "empowered enough" in terms of joint decision making but not "empowered enough" to contribute for additional income. This study highlighted the high prevalence of rural poverty, food insecurity and multiple burdens of malnutrition in the study site. Thus, the women disempowerment in this context must be seen as part the larger structural poverty issue.

The women's empowerment showed a positive influence in increasing the household's and women's food security but has not shown a direct relationship with the children's diets or nutritional status. Increasing the empowerment of women farmers especially in the sub domains of input and autonomy in production, control over the use of income, ownership of asset as well as access to and decision on credit, are important for increasing the household's and women's dietary diversity. However, within the broader context as it was found in the qualitative exploration, that the biggest barrier for utilization of diverse and quality food sources was access to these food sources. These include economic and physical barriers, such as limited income and access to markets, both as sellers and buyers. Increasing access to markets for women should be done in parallel with increasing diversity in production as part of an integrated nutrition and gender sensitive strategy for agriculture-based rural development in order to increase the household food and nutrition security for small holder farmers.

**Keywords:** Agricultural household, food and nutrition security, women's empowerment



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2021<sup>1</sup>  
**Hak Cipta dilindungi Undang-Undang**

*Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.*

*Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak melanggar kebenaran yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



## **PERAN KEBERDAYAAN PEREMPUAN PETANI DALAM KETAHANAN PANGAN DAN GIZI RUMAH TANGGA**

**YESSI CROSITA OCTARIA**

Disertasi  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Doktor pada  
Program Studi Ilmu Gizi

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak melanggar kebenaran yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

**PROGRAM STUDI ILMU GIZI  
SEKOLAH PASCASARJANA  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2021**



**@Hak cipta milik IPB University**

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak melanggar keperluan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Pengaji Luar Komisi Pembimbing pada Ujian Tertutup Disertasi:

- 1 Dr. Ir. Drajat Martianto, M.Si.
- 2 Dr. Ir. Titik Sumarti MC, M.S.

Promotor Luar Komisi Pembimbing pada Sidang Promosi Terbuka Disertasi:

- 1 Dr. Ir. Titik Sumarti MC, M.S.
- 2 Dr. Pribudiarta Nur Sitepu, M.M.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak melengkapi keperluan yang wajar IPB University.

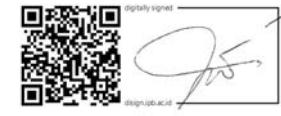
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Judul Disertasi : Peran Keberdayaan Perempuan Petani dalam Ketahanan Pangan dan Gizi Rumah Tangga  
Nama : Yessi Crosita Octaria  
NIM : I161160031

Disetujui oleh

Pembimbing 1:

Prof. Dr. Ir. Ikeu Tanziha, M.S.



Pembimbing 2:

Prof. Dr. Ir. Ali Khomsan, M.S.



Pembimbing 3:

Prof. Dr. Ir. Dadang Sukandar, M.Sc.



Diketahui oleh

Ketua Program Studi:

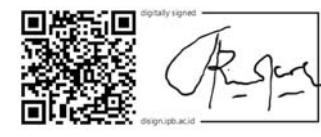
Dr. Rimbawan

NIP 196204061986031002

Dekan Sekolah Pasca Sarjana IPB:

Prof. Dr. Ir. Anas Miftah Fauzi, M.Eng.

NIP 196004191985031002



Tanggal Ujian: 11 Juni 2021

Tanggal Lulus: 2 Juli 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak melanggar kebenaran yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pengembangan yang wajar IPB University.

b. Pengutipan tidak mengulangi keperluan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

## PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Terima kasih penulis ucapkan kepada Dekan Fakultas Ekologi Manusia dan Ketua Program Studi S3 Ilmu Gizi beserta jajaran Guru besar dan Dosen serta seluruh staf dan civitas akademika yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan membantu proses selama mengikuti pendidikan. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Ir. Ikeu Tanzinha, M.S. selaku ketua Komisi Pembimbing dan Prof. Dr. Ir. Ali Khomsan, M.S., serta Prof. Dr. Ir. Dadang Sukandar, M.Sc., selaku anggota komisi pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan, saran dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan disertasi ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Dr. Ir. Yayuk Farida Baliwati, M.S., Dr. Ir. Ekawati Sri Wahyuni, M.S., Dr. Ir. Drajat Martianto, M.Si. dan Dr. Ir. Titik Sumarti MC, M.S. sebagai dosen penguji ujian kualifikasi lisan dan penguji pada sidang tertutup yang telah memberi masukan dalam menajamkan penelitian dan laporan penelitian. Terimakasih pula pada *Neys Van Hoogstraten Foundation* yang akhirnya memberikan dukungan dana bagi penelitian ini, setelah sebelumnya penulis sempat menunggu kurang lebih satu tahun dan khawatir bahwa penelitian ini harus didanai biaya pribadi. Sebuah kekhawatiran yang wajar bagi mahasiswa S3 jalur mandiri. Di samping itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada kepala Puskesmas Campaka Mulya beserta staf dan kader posyandu, perangkat desa, responden penelitian di Desa Campaka Mulya dan Suka Bungah serta para asisten penelitian dan enumerator, yang telah membantu selama pengumpulan data lapangan. Kepada teman-teman seperjuangan program doktoral Ilmu Gizi 2016; Apriningssih, Ibnu Malkan Bakhrul Ilmi, Zenderi Wardani, Al Mukhlis Fikri, Try Nur Ekawati dan Nur Intania serta semua pihak yang telah membantu dan memberikan dorongan selama melaksanakan pendidikan, penulis juga ucapkan terimakasih.

Penulis sampaikan penghormatan dan penghargaan kepada I Wayan Angsriawan dan Sri Dewi Diastuti selaku orang tua. Demikian juga untuk suami dan anak - anak AA. GB Wahyu Dhyatmika, AA GB Genta Budhi Dharmo dan AA GB Gunamanta Budhi Dharmo yang telah memberikan dukungan dari segala segi, doa dan kasih sayang kepada penulis. Sebagai akhir kata, semoga karya ilmiah ini dapat memberikan sumbangsih yang berarti bagi topik penelitian terkait keberdayaan perempuan dan ketahanan pangan dan gizi dan masukan bagi strategi pemberdayaan perempuan dan pembangunan pedesaan.

Bogor, September 2021

*Yessi Crosita Octaria*

<b>DAFTAR TABEL</b>	xvii
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	XVI
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	XVI
<b>I PENDAHULUAN</b>	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat	3
1.5 Kebaruan ( <i>Novelty</i> )	4
<b>II TINJAUAN PUSTAKA</b>	5
2.1 Keberdayaan Perempuan dari Rumah Tangga Pertanian dan Pengukurannya	5
2.2 Mengukur Ketahanan Pangan dan Gizi Rumah Tangga	9
2.3 Hubungan antara Keberdayaan Perempuan dengan Ketahanan Pangan dan Gizi Rumah Tangga pada Masyarakat Pertanian di Pedesaan	11
2.4 Kerangka Kerja Konseptual Penelitian Hubungan antara Keberdayaan Perempuan Petani dengan Ketahanan Pangan dan Gizi Rumah Tangga	13
<b>III METODE</b>	15
3.1 Rancangan Penelitian, Lokasi, Waktu dan Etika Penelitian	15
3.2 Penentuan Contoh	15
3.3 Prosedur Pengumpulan Data Kuantitatif	17
3.3.1 Keberdayaan Perempuan Petani	17
3.3.2 Ketahanan Pangan Rumah Tangga	17
3.3.3 Asupan Gizi dan Keragaman Diet	19
3.3.4 Pengukuran Antropometri Ibu dan Anak	19
3.3.5 Pengendalian Kualitas Data Kuantitatif	21
3.3.6 Analisis Data Kuantitatif	21
3.4 Prosedur Pengumpulan Data Kualitatif	22
3.4.1 Metode Pengumpulan Data Kualitatif	22
3.4.2 Pengendalian Kualitas Data Kualitatif	23
3.4.3 Analisis Data Kualitatif	24
<b>IV HASIL PENELITIAN</b>	25
4.1 Gambaran Kabupaten Cianjur	25
4.1.1 Geografi dan Iklim	25
4.1.2 Kependudukan dan Budaya	26
4.1.3 Pendidikan	27
4.1.4 Kondisi Status Gizi dan Kesehatan	27
4.2 Karakteristik Masyarakat di Desa Lokasi Penelitian	28
4.2.1 Geografi dan Populasi	28
4.2.2 Kondisi Ekonomi dan Pendidikan	28
4.2.3 Pertanian	29

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak melanggar kebenaran yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
 b. Pengutipan tidak menggunakan keperluan yang wajar IPB University.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

## DAFTAR ISI (*lanjutan*)

4.2.4 Pelayanan dan Praktik Kesehatan Masyarakat	30
4.3 Karakteristik Rumah Tangga Penelitian	30
4.3.1 Karakteristik Sosial Ekonomi Rumah Tangga	30
4.3.2 Ketahanan Pangan dan Gizi Rumah Tangga	31
4.4 Karakteristik Ibu dan Anak	34
4.4.1 Karakteristik Sosio Demografi Ibu	34
4.4.2 Ketahanan Pangan dan Status Gizi Ibu	35
4.4.3 Karakteristik Anak	36
4.5 Status Keberdayaan Perempuan	39
4.5.1 Pengembangan Instrumen Penilaian Status Keberdayaan Perempuan	39
4.5.2 Kelompok Rumah Tangga	42
4.5.3 Keberdayaan Petani Perempuan dan Laki-laki	42
4.6 Keberdayaan Perempuan dan Ketahanan Pangan Rumah Tangga	45
4.6.1 Keberdayaan Perempuan dan Kerawanan Akses Pangan Rumah Tangga	45
4.6.2 Keberdayaan Perempuan dan Skor Keragaman Pangan Rumah Tangga	45
4.7 Keberdayaan Perempuan dan Ketahanan Pangan dan Gizi Perempuan	47
4.7.1 Keberdayaan Perempuan dan Skor Keragaman Pangan Perempuan	47
4.7.2 Hubungan Keragaman Pangan Perempuan dan Rumah Tangga dan Status Gizi Perempuan	48
4.7.3 Keberdayaan Perempuan dan Status Gizi Perempuan	49
4.8 Keberdayaan Perempuan dan Ketahanan Pangan dan Gizi Anak	49
4.8.1 Keberdayaan Perempuan dan Skor Keragaman Pangan Anak	49
4.8.2 Keberdayaan Perempuan dan Status Gizi Anak	51
4.9 Kesenjangan Keberdayaan antara Perempuan dan Laki-laki dan Ketahanan Pangan dan Gizi Rumah Tangga	54
4.9.1 Keberdayaan Perempuan dan Ketahanan Pangan dan Gizi Rumah Tangga dalam Rumah Tangga dengan Kepala Keluarga Perempuan	54
4.9.2 Kesenjangan Keberdayaan dan Ketahanan Pangan dan Gizi Rumah Tangga	55
4.10 Temuan Kualitatif Keterkaitan Keberdayaan Perempuan Petani Ketahanan Pangan dan Gizi Rumah Tangga Pertanian di Perdesaan	57
4.10.1 Konteks Keberdayaan Perempuan Pertani di Lokasi Penelitian	57
4.10.2 Sistem Pertanian dan Kalender Musim	59
<b>V PEMBAHASAN</b>	<b>64</b>
5.1 Konteks Sosial Budaya untuk Ketidakberdayaan	64



## DAFTAR ISI (*lanjutan*)

5.2	Keberdayaan Perempuan Pertanian Berhubungan secara Signifikan dengan Ketahanan Pangan Rumah Tangga	66
5.3	Keberdayaan Perempuan Berhubungan secara Signifikan dengan Keragaman Pangan Perempuan tetapi Tidak dengan Keragaman Pangan Anak	67
5.4	Keberdayaan Perempuan Tidak Berhubungan dengan Status Gizi Perempuan dan Anak	69
5.5	Faktor Determinan <i>Stunting</i> pada Balita di Lokasi Penelitian	72
5.6	Kekuatan dan Keterbatasan Penelitian	74
VI	SIMPULAN DAN SARAN	76
6.1	Simpulan	76
6.2	Saran	78
6.2.1	Pemangku Kepentingan dalam bidang Pembangunan Desa, Pemberdayaan Perempuan dan Pemangku Kepentingan di bidang Pangan dan Pertanian	78
6.2.3	Pemangku Kepentingan di Bidang Pendidikan	79
6.2.4	Peneliti dan Akademisi	80
	DAFTAR PUSTAKA	81
	LAMPIRAN	92
	RIWAYAT HIDUP	105

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak mengulik kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



## DAFTAR TABEL

1	Indikator keberdayaan perempuan yang dipergunakan dalam berbagai studi empiris <sup>a</sup>	7
2	Nama desa dan distribusi contoh	16
3	Kategorisasi HFIAP berdasarkan jawaban terhadap pertanyaan dalam kuesioner HFIAS	18
4	Ringkasan data kuantitatif, cara pengumpulan dan sumber data	20
5	Responden pengumpulan data kualitatif	23
6	Distribusi responden berdasarkan tingkat pendapatan rumah tangga	31
7	Distribusi responden berdasarkan jumlah anggota rumah tangga	31
8	Distribusi responden berdasarkan akses rumah tangga terhadap sanitasi dan sarana kebersihan	31
9	Prevalensi kerawanan akses pangan rumah tangga (HFIAP)	32
10	Distribusi frekuensi skor keragaman pangan rumah tangga (HDDS)	33
11	Distribusi responden perempuan berdasarkan usia	34
12	Distribusi responden perempuan berdasarkan tingkat pendidikan	35
13	Distribusi responden perempuan berdasarkan pekerjaan	35
14	Distribusi frekuensi skor keragaman diet perempuan (WDDS)	35
15	Nilai rata-rata indikator antropometri ibu	36
16	Distribusi status vaksinasi, stunting, wasting, ASI Ekslusif, dan jenis kelamin anak	37
17	Nilai rata-rata usia dalam bulan, indikator status gizi anak dan riwayat penyakit	38
18	Nilai rata-rata asupan zat gizi dan energi anak	38
19	Nilai rata-rata kecukupan asupan gizi anak	39
20	Distribusi frekuensi keragaman diet individu anak (IDDS)	39
21	Keberdayaan perempuan petani: domain, indikator dan bobot	42
22	Korelasi skor WEAI dengan karakteristik sosial demografi perempuan	44
23	Korelasi <sup>a</sup> status keberdayaan perempuan dan HFIAP	45
24	Korelasi antara WEAI dengan status gizi ibu	49
25	Korelasi <sup>a</sup> status keberdayaan perempuan dan IDDS anak (6-23 bulan)	50
26	Korelasi <sup>a</sup> keberdayaan perempuan dan IDDS anak (23,1-59 bulan)	51
27	Korelasi antara WEAI dengan status gizi anak	51
28	Regresi logistik biner karakteristik ibu sebagai determinan stunting	53
29	Korelasi antara HDDS dengan kesenjangan skor WEAI, skor WEAI perempuan dan skor WEAI laki-laki	56
30	Korelasi antara kesenjangan skor WDDS dengan skor WEAI, skor WEAI perempuan dan skor WEAI laki-laki	57

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak menggunakan keperluan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



1	Tiga dimensi keberdayaan (Rowland Jo 1997)	5
2	Empat pilar ketahanan pangan	10
3	Malnutrisi pada ibu dan anak, determinan dan dampaknya (diadaptasi dari Pangaribowo et al. 2013)	12
4	Kerangka konsep dalam mengukur peran keberdayaan perempuan dalam rumah tangga pertanian untuk ketahanan pangan dan gizi ibu dan anak	14
5	Peta Kabupaten Cianjur	25
6	Jenis makanan yang dikonsumsi rumah tangga berdasarkan HDDS	33
7	Kelompok pangan yang dikonsumsi ibu berdasarkan WDDS	36
8	Kelompok pangan yang dikonsumsi anak berdasarkan IDDS anak	39
9	Kontributor ketidakberdayaan responden perempuan dan laki-laki	43
10	Indikator kontributor ketidakberdayaan untuk responden perempuan dan laki-laki	43
11	Distribusi rumah tangga berdasarkan status dan skor keberdayaan perempuan dan laki- laki	44
12	Domain ketidakberdayaan rumah tangga dengan kepala rumah tangga perempuan	54
13	Indikator yang berkontribusi terhadap ketidakberdayaan perempuan kepala keluarga	55

## DAFTAR LAMPIRAN

1	Instrumen penelitian (keberdayaan)	93
2	Instrumen penelitian (pangan dan gizi)	100

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak melanggar kebenaran yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.